

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini. Didapatkan temuan dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Maka pada bab ini diperoleh kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian. Hal tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

#### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis terhadap temuan dan pembahasan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan hasil analisis metode proyek kegiatan 3M (mewarnai, menggunting, dan menempel). Diketahui bahwa RPPH sudah mengacu pada kurikulum merdeka dan disesuaikan dengan standar perkembangan, dalam hal ini adalah standar perkembangan anak usia 4-5 tahun. Dalam RPPH juga sudah terdapat tujuan pembelajaran yang menunjang ketercapaian perkembangan kemampuan motorik halus anak. Karena pembelajaran dengan metode proyek kegiatan 3M dilakukan setiap hari dan tercantum dalam RPPH pada modul ajar yang digunakan, dan kegiatan 3M ini terdapat pada kegiatan inti pembelajaran, sehingga kemampuan motorik halus anak meningkat karena terstimulasi setiap hari.

Metode proyek dalam kegiatan belajar anak usia dini dapat membantu meningkatkan kemampuan terhadap aspek-aspek perkembangan anak, salah satunya meningkatkan kemampuan motorik halus. Metode proyek merupakan suatu metode pembelajaran yang efektif karena anak diberi kebebasan untuk memilih kegiatan, sehingga dapat mengembangkan kemampuan anak melalui pembuatan hasil karya dengan pendekatan yang menggunakan pengalaman belajar secara langsung. Hal ini terbukti dengan penerapan pembelajaran metode proyek kegiatan 3M di TK ini dengan semaksimal mungkin sehingga kemampuan motorik halus anak dapat meningkat sesuai dengan karakteristik perkembangan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode proyek kegiatan 3M terstimulasi dengan baik. Hal ini terbukti bahwa terdapat 5 dari 9 anak yang termasuk ke

dalam kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) kemampuan motorik halus nya, hasil peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam hal ini adalah anak sudah mampu melakukan gerakan secara terkoordinasi seperti sudah mulai berkesinambungan dalam menyesuaikan gerakan tangan. Kemudian anak sudah mampu menghasilkan berbagai karya seni dengan berbagai media seperti anak sudah mampu membuat sebuah karya sesuai dengan imajinasinya dan tanpa dibantu oleh guru. Lalu anak sudah mampu menggunakan alat tulis dengan benar seperti pada saat mewarnai anak sudah dapat memegang pensil warna dengan benar sehingga hasil mewarnainya sudah cukup rapih dan mewarnai dengan warna yang bergradasi. Selanjutnya anak sudah dapat menggunting dengan pola seperti anak sudah mulai rapih dan mengikuti pola menggunting yang diberikan guru. Lebih lanjut anak sudah mampu menempel dengan tepat seperti anak yang dulunya menempel tetapi terlalu banyak saat mengambil lem, saat ini anak sudah mampu menempel dengan memberikan lem secukupnya sehingga hasilnya menempel dengan baik dan tidak sobek, dan anak mau membantu teman-temannya ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas proyek.

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran metode proyek kegiatan 3M sudah memadai dan mendukung ketelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini terlihat di TK tersebut, pada saat proses pembelajaran berlangsung, sarana yang digunakan untuk pembelajaran metode proyek kegiatan 3M terdiri dari alat dan bahan yang digunakan yaitu kapas, kertas origami, daun-daun kering, botol bekas, krayon, gunting, lem dan sesekali menggunakan pemanfaatan media *loose parts* yang mudah didapat dari lingkungan sekitar anak. Penggunaan buku, alat permainan edukatif untuk memberikan gambaran secara konkret bagi anak terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, penggunaan laptop untuk menayangkan video pembelajaran, spidol dan papan tulis. Adapun prasarana yang digunakan adalah ruang kelas, taman area bermain, dan *wastafel* tempat bagi anak mencuci tangan yang terkena coretan krayon dan lem setelah melakukan pembelajaran metode proyek kegiatan 3M maupun kegiatan lainnya.

## 5.2 Implikasi

Sehubungan dengan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat dibuat implikasi dari penelitian ini. Salah satunya dapat menambah pengetahuan mengenai analisis metode proyek kegiatan 3M (mewarnai, menggunting, dan menempel) pada anak usia 4-5 tahun. Kemudian implikasi yang didapatkan yaitu pengetahuan mengenai RPPH yang digunakan dalam pembelajaran metode proyek kegiatan 3M, proses pembelajaran metode proyek kegiatan 3M dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, peningkatan kemampuan motorik halus anak sebagai hasil dari implementasi pembelajaran menggunakan metode proyek kegiatan 3M, dan sarana prasarana yang digunakan untuk pembelajaran metode proyek kegiatan 3M dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka dapat diperoleh rekomendasi yang diharapkan menjadi saran untuk menerapkan pembelajaran dengan metode proyek kegiatan 3M. Antara lain sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat berupaya meningkatkan pemahaman penyusunan RPPH dan penggunaan modul ajar kurikulum merdeka, karena di beberapa RPPH ditemukan tujuan pembelajaran tidak tertuliskan dengan jelas terkait stimulasi motorik halus, alangkah baiknya jika tujuan pembelajaran tertulis sesuai dengan tema di modul ajar yang akan disampaikan sehingga tujuan pembelajaran relevan dengan kegiatan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran metode proyek kegiatan 3M sehingga dapat menstimulasi kemampuan motorik halus anak secara optimal.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih banyak lagi referensi mengenai pembelajaran metode proyek kegiatan 3M (mewarnai, menggunting, dan menempel) dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dan lebih mempersiapkan

diri dalam proses pengambilan data dan segala sesuatunya agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih baik dari peneliti sebelumnya.